

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Kelas dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” ini ditulis oleh Zulfa Alin Rarasati, NIM. 12205193140, pembimbing Dr. H. Mochamad Arif Faizin, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, Guru Kelas, dan Kecerdasan Emosional

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya moral peserta didik. Maka dari itu, diperlukan penanaman kecerdasan emosional dalam diri peserta didik. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenal dan mengelola emosi diri serta mampu menerima dan memahami emosi orang lain. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan peserta didik yang tidak sekadar berintelektual tinggi, namun juga memiliki emosi, etika, dan moral yang luhur, diperlukan adanya kecerdasan emosional pada peserta didik dalam dunia pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui strategi guru kelas untuk melatih peserta didik dalam mengenali emosi diri di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, (2) Untuk mengetahui strategi guru kelas untuk melatih peserta didik dalam mengelola emosi di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, (3) Untuk mengetahui strategi guru kelas dalam menumbuhkan rasa empati peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data yang sudah diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi yang digunakan oleh guru kelas untuk melatih peserta didik dalam mengenali emosi diri di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah dengan

memberikan pemahaman tentang emosi serta cara mengelolanya dengan tepat, menerapkan metode pembelajaran *reward and punishment*, menanggapi emosi peserta didik dengan hangat, dan bersikap sportif kepadapeserta didik. (2) Strategi yang digunakan oleh guru kelas untuk melatih peserta didik dalam mengelola emosi di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah dengan menanamkan sikap mandiri dan tanggung jawab, mengendalikan dan memberikan pengertian kepada peserta didik ketika emosi mereka sedang tinggi, serta menenangkan hati dan jiwa peserta didik dengan mengajak mereka mendekatkan diri kepada Allah. (3) Strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam menumbuhkan rasa empati adalah dengan mengapresiasi pencapaian peserta didik, mengajarkan sikap saling tolong-menolong, serta menerapkan metode pembelajaran bermain peran. (4) Faktor pendukung dalam menumbuhkan rasa empati, diantaranya tingkat usia, *mood*, tingkat pengetahuan, pemahaman emosional, orang tua yang berempati, rasa aman secara emosional, dan temperamen. (5) Faktor penghambat dalam menumbuhkan rasa empati, diantaranya kelelahan emosional, gangguan kepribadian dan perkembangan, kecerdasanemosional yang rendah, sikap pesimis, pengaruh lingkungan, hingga stres berkepanjangan.

ABSTRACT

This thesis with the title "Class Teacher Strategy in Growing Emotional Intelligence in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung " was written by Zulfa Alin Rarasati, NIM. 12205193140, advisor Dr. H. Mochamad Arif Faizin, M.Ag.

Keywords: Strategy, Classroom Teacher, and Emotional Intelligence

This research was motivated by the declining morale of students. Therefore, it is necessary to instill emotional intelligence in learners. Emotional intelligence is the ability to recognize and manage one's own emotions and to be able to accept and understand the emotions of others. Therefore, to prepare students who are not only highly intellectual, but also have emotions, ethics, and noble morals, emotional intelligence is needed in students in the world of Education.

The objectives of this research were (1) to determine the strategy of classroom teachers to train students in recognizing emotions in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, (2) to determine the strategy of classroom teachers to train students in managing emotions in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, (3) to determine the strategy of classroom teachers in fostering empathy in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive type of research. The techniques used are observation, interview, and documentation. After that, the data that has been obtained is analyzed by reducing the data, presenting the data, and making conclusions.

The results showed that (1) the strategy used by classroom teachers to train students in recognizing emotions in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung isto provide an understanding of emotions and how to manage them appropriately, apply reward and punishment learning methods, respond to students ' emotions warmly, and besportive to students. (2) The strategy used by classroom teachers to train students in managing emotions in MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung is to instill an attitude of independence and responsibility, control and provide understanding to studentswhen their emotions are high, and calm the hearts and souls of students by inviting themto draw closer to God. (3) the strategies used by classroom teachers in fostering empathy are to appreciate the achievements of students, teach mutual assistance, and apply role- playing learning methods. (4) supporting factors in fostering empathy, including age, mood, level of knowledge, emotional understanding, empathetic parents, emotional security, and temperament. (5) inhibitory factors in fostering empathy, including emotional fatigue, personality and developmental disorders, low emotional intelligence, pessimistic attitude, environmental influences, to prolonged stress.

ملخص

أطروحة بعنوان "استراتيجية معلم الفصل يف تنمية الذكاء العاطفي للطلاب يف مي بنديلجاي وبتان مسرجمبول تولوجناجونج" كتبها زولفا ألني راراسايت ، نيم. ٠٤١٣٩١٥٠٢٢١ ، مستشار الدكتور محمد عارف فايزن ، ماجستري يف الدين.

الكلمات املفتاحية: الإستراتيجية ، مدرس الفصل ، والذكاء العاطفي كان الدفاع وراء هذه الدراسة هو انخفاض معنويات الطالب. لذلك ، من الضروري غرس الذكاء العاطفي يف املتعلمي. الذكاء العاطفي هو القدرة على التعرف على مشاعر املرء وإدارتها والقدرة على قبول وفهم مشاعر الآخرين. لذلك ، إعداد الطالب الذين ليسوا فقط فكريي للغاية ، ولكن لديهم أيضا مشاعر وأخالق وأخالق نبيلة ، هناك حاجة إبل الذكاء العاطفي لدى الطالب يف عامل التعليم .

كانت أهداف هذه الدراسة (١) تحديد استراتيجية معلمي الفصل لتدريب الطالب على التعرف على العواطف يف مي بنديلجاي وبتان مسرجمبول تولوجناجونج ، (٢) تحديد استراتيجية معلمي الفصل لتدريب الطالب على إدارة العواطف يف مي بنديلجاي وبتان مسرجمبول تولوجناجونج ، (٣) تحديد استراتيجية معلمي الفصل يف تعزيز التعاطف يف مي بنديلجاي وبتان مسرجمبول تولوجناجونج . الطريقة املستخدمة يف هذه الدراسة هي طريقة حث نوعي مع نوع وصفي من البحث. التقنيات املستخدمة هي املاحظة واملقابلة والتوثيق. بعد ذلك ، يتم تحليل البيانات اليت مت احصول عليها عن طريق تقليل البيانات وتقديمي البيانات والتوصل إبل استنتاجات.

أظهرت النتائج أن (١) الاستراتيجية اليت يستخدمها معلمو الفصل لتدريب الطالب على التعرف على المشاعر يف مي بنديجاييت ويتان مسرجيمبول تولوجناجونج هي توفري فهم للعواطف وكيفية إدارتها بشكل مناسب ، وتطبيق أساليب تعلم املاكفاءة والعقاب ، والاستجابة لمشاعر الطالب حبرارة ، وتكون رايضية للطالب. (٢) الاستراتيجية اليت يستخدمها معلمو الفصل لتدريب الطالب على إدارة العواطف يف مي بنديجاييت ويتان مسرجيمبول تولوجناجونج هي غرس موقف الاستقلال واملسؤولية والتحكم وتوفري الفهم للطالب عندما تكون عواطفهم عالية ، وهتدئة قلوب وأرواح الطالب من خلال دعوتهم لالقربان من هلالا. (٣) الاستراتيجية اليت استخدمها من قبل معلمي الفصول الدراسية يف تعزيز التعاطف هي تقدير إنجازات الطالب ، وتعليم املاساعدة املا تبادل ، وتطبيق أساليب تعلم لعب الأدوار. (٤) العوامل الداعمة يف تعزيز التعاطف ، مبا يف ذلك العمر واملزاج ومستوى الملعرفة والفهم العاطفي والآباء املا تعاطفي واملن العاطفي واملزاج. (٥) العوامل املا ملبطة يف تعزيز التعاطف ، مبا يف ذلك التعب العاطفي ، واضطرابات الشخصية والنمو ، واخلفاض الذكاء العاطفي ، واملوقف املا ملاءم ، والتأثيرات البيئية ، واملجهد لفترات طويلة.